LAMPIRAN

Lampiran 1.

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul "**Peran Orangtua Dalam Mengurangi Kecanduan Media Sosial Pada Anak Melalui Komunikasi Interpersonal (Studi Kasus Pada Anak Di Wilayah Kepuhkiriman, Sidoarjo)**". Berikut daftar pertanyaan wawancara yang ditujukan Kepada Anak yang berdomisili di Wilayah Kepuhkiriman, wawancara ini memakan waktu 10-20 menit. Daftar pertanyaan :

PERTANYAAN UNTUK ANAK PERSPEKTIF HUMANISTIK

Keterbukaan

1. Bagaimana komunikasimu dengan orangtuamu?
2. Bagaimana respon orangtuamu ketika berkomunikasi denganmu?

Empati

3. Bagaimana respon orangtuamu ketika kamu melakukan kesalahan, seperti misal terlalu lama bermain sosial media di handphone?
4. Apakah orang tuamu memberikan nasehat terkait dengan kesalahan tadi?

Sikap mendukung

5. Bagaimana dukungan atau sikap yang ditunjukkan orangtua selama ini, terutama dalam perilaku kecanduan sosial media?
6. Apa orangtuamu membandingkan dengan orang lain yang mungkin tidak memiliki kecanduan sosial media?

Sikap positif

7. Bagaimana tanggapan orangtuamu dengan kecanduan sosial media?
8. Apakah orang tuamu membiarkan atau mengizinkanmu main sosial media terus menerus?

Kesetaraan

9. Apakah orang tuamu mengajakmu berdiskusi tentang perilaku kecanduan sosial media?
10. Bagaimana sikap orang tuamu dalam memberikanmu kebebasan berpendapat, terlebih ketika berdiskusi mengenai perilaku kecanduan sosial media?

PERSPEKTIF PRAGMATIS

Manajemen interaksi

11. Apakah orangtuamu mengedukasimu ketika kecanduan sosial media?
12. Apakah kamu merasa bahwa dibiarkan kecanduan sosial media?

Daya ekspresi

13. Apakah orangtuamu memberikan dorongan dan memotivasimu untuk mengekspresikan pikiran, perasaan dan keinginanmu dengan bebas terkait dengan perilaku bersosial mediamu?
14. Bagaimana orang tuamu memintamu mengekspresikan pikiran, perasaan dan keinginanmu terkait dengan perilaku kecanduan sosial mediamu?

Percaya diri

15. Apakah orang tuamu memulai pembicaraan atau diskusi terkait dengan perilaku kecanduan sosial mediamu?
16. Hal apa yang dilakukan oleh orang tuamu untuk memulai diskusi terkait itu?

Kesegeraan

17. Apakah orang tuamu menunjukkan ketertarikan ketika kamu mengkomunikasikan terkait kesukaanmu dalam bersosial media?
18. Bagaimana orang tuamu menunjukkan ketertarikannya ketika kamu mengkomunikasikan terkait kesukaanmu dalam bersosial media

Kesadaran

19. Apakah orangtuamu cukup mengedukasimu terkait dengan dampak negatif dari kecanduan sosial media secara fisik dan psikis?
20. Bagaimana cara orang tuamu mengedukasimu terkait dengan dampak dari kecanduan sosial media

Lampiran 2.

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul“**Peran Orangtua Dalam Mengurangi Kecanduan Media Sosial Pada Anak Melalui Komunikasi Interpersonal (Studi Kasus Pada Anak Di Wilayah Kepuhkiriman, Sidoarjo)**”. Berikut daftar pertanyaan wawancara yang ditujukan Kepada Orangtua Anak yang berdomisili di Wilayah Kepuhkiriman, wawancara ini memakan waktu 10-20 menit. Daftar pertanyaan :

PERTANYAAN UNTUK ORANG TUA PERSPEKTIF HUMANISTIK

Keterbukaan

1. Bagaimana komunikasimu dengan anak?
2. Bagaimana responmu ketika berkomunikasi anak?

Empati

3. Bagaimana responmu ketika kamu melakukan kesalahan, seperti misal terlalu lama bermain sosial media di handphone?
4. Apakah kamu memberikan nasehat terkait dengan kesalahan tadi?

Sikap mendukung

5. Bagaimana dukungan atau sikap yang kamu tunjukkan selama ini, terutama dalam perilaku anak yang kecanduan sosial media?
6. Apa kamu membandingkan anak dengan orang lain yang mungkin tidak memiliki kecanduan sosial media?

Sikap positif

7. Bagaimana tanggapanmu dengan kecanduan sosial media anak?
8. Apakah kamu membiarkan atau mengizinkan anak main sosial media terus menerus? Kesetaraan
9. Apakah kamu mengajak anak berdiskusi tentang perilaku kecanduan sosial media?
10. Bagaimana sikapmu dalam memberikan anak kebebasan berpendapat, terlebih ketika berdiskusi mengenai perilaku kecanduan sosial media?

PERSPEKTIF PRAGMATIS

Manajemen interaksi

11. Apakah kamu mengedukasi anakmu ketika kecanduan sosial media?
12. Apakah anakmu merasa bahwa dibiarkan kecanduan sosial media?

Daya ekspresi

13. Apakah kamumemberikan dorongan dan memotivasi anakmu untuk mengekspresikan pikiran, perasaan dan keinginanmu dengan bebas terkait dengan perilaku bersosial media anak?
14. Bagaimana kamu meminta anakmu mengekspresikan pikiran, perasaan dan keinginanmu terkait dengan perilaku kecanduan sosial media anakmu?

Percaya diri

15. Apakah kamu memulai pembicaraan atau diskusi terkait dengan perilaku kecanduan sosial media anak?
16. Hal apa kamu lakukan untuk memulai diskusi terkait itu?

Kesegeraan

17. Apakah kamu menunjukkan ketertarikan ketika anak mengkomunikasikan terkait kesukaannya dalam bersosial media?
18. Bagaimana kamu menunjukkan ketertarikanmu ketika anak mengkomunikasikan terkait kesukaannya dalam bersosial media

Kesadaran

19. Apakah kamu cukup mengedukasi anak terkait dengan dampak negatif dari kecanduan sosial media secara fisik dan psikis?
20. Bagaimana cara kamu mengedukasi anak terkait dengan dampak dari kecanduan sosial media?

Lampiran 3
Dokumentasi

Dokumentasi wawancara dengan Ibu Novi dan Neysa, 8, Juni 2023.

Wawancara dengan Cheiysa, 7, Juni 2023.

Wawancara dengan Ibu Regina dan Fian, 8, Juni 2023.

Wawancara dengan Neysa, 8, Juni 2023.

Wawancara dengan Dani, 7, Juni 2023.

Wawancara dengan Cheisa, 7, Juni 2023.

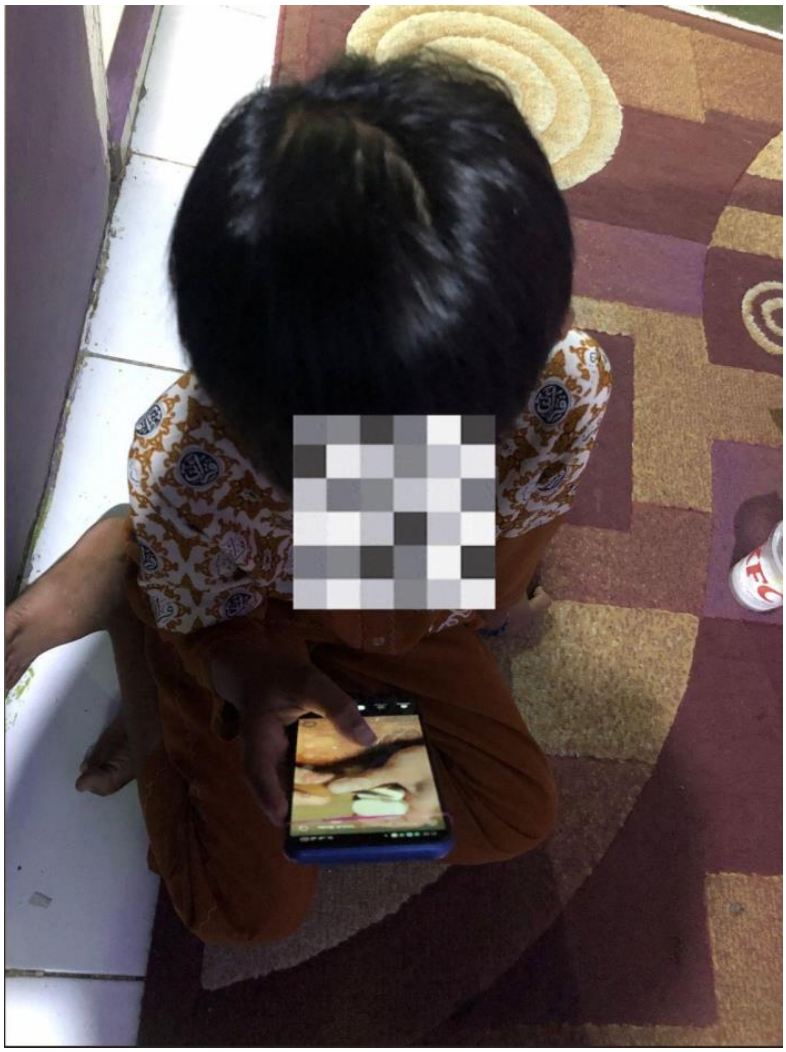

Wawancara dengan Alif, 8, Juni 2023.

Wawancara dengan Ibu Tati dan Dani, 7, Juni 2023.

Wawancara dengan Ibu Shanti dan Fasya, 8, Juni 2023.

Wawancara dengan Ibu Bela dan Alif, 8, Juni 2023.

Wawancara dengan Fian, 8, Juni 2023.

Wawancara dengan Fasya, 8, Juni 2023.

Wawancara dengan Ibu Rifah, 7, Juni 2023.

Lampiran 4 Verbatim

Saya : Bagaimana komunikasi dengan anak?

Rifah : Agak ini sih, agak kurang ya komunikasinya dengan anak, soalnya anak jaman sekarang kan lebih suka main hp ketimbang ngobrol sama orangtuanya, saya kadang mikir gimana caranya komunikasi sama anak di umur anak saya di jaman sekarang, obrolannya gak sama seperti jaman kecilnya saya

Saya : Karna apa?

Rifah : Kebanyakan main hp, suka minta hp

Saya : Bagaimana respon ketika kau berkomunikasi sama anak kau?

Rifah :Responnya dia kadang, kalau lagi mood ya bagus, kalau lagi nggak ya kaya gitu tadi sukanya jawab omongan orang tua, susah buat dengerin

Saya : Kalau anakmu melakukan kesalahan, seperti misalnya kelamaan bermain media sosial, terus apa yang kau lakuin?

Rifah : Ya cerewet lah, aku cerewetin dia pasti, aku ambil handphonenya, biar dia tau kalo dia harus dengerin orang tuanya, memang anak jaman sekarang itu susah buat dengerin orang tuanya

Saya : Nasehat yang kau kasih buat dia apa

Rifah : Nggak boleh banyak banyak main handphone

Saya : Bagaimana dukungan atau sikap yang kamu tunjukkan selama dia bermain media sosial yang berlebihan?

Rifah : Eee… dukungan sikap, ya ini, pokoknya di, kita sama-sama enggak main handphone, pokoknya semuanya nggak main handphone, jadi kita quality time dengan ngobrol bareng dan ngajak dia ini, tanya tanya tentang sekolahnya gimana tadi, kaya gitu sih

Saya : Terus, apakah kamu mengajak anak berdiskusi tentang perilaku di dalam media sosial yang berlebihan kalau dia nonton sesuatu yang kaya ga bener kaya gitu lah

Rifah : Ya pasti ngasih tau nggak bagus, nonton yang lain Saya: Apakah kamu mengedukasi anak kalau dia bermedia sosial berlebihan, kaya nonton Tiktok, nonton km

Rifah : Ya iya, cuman lebih banyaknya aku larang aku nggak ngebolehin dia, nggak ngasih handphone dia, jadi dia kalau ditinggal bapaknya dia nangis

Saya : Dia berarti lebih pro ke papanya ya

Rifah : Iya dia nangis, karna dia kalau di rumah sama aku berdua, dia takut dimarahin

Saya : Apakah kamu menunjukkan ketertarikan ketika anak mengkomunikasikan terkait media sosial, kaya dia ngobrol “Ma aku tadi nonton Tiktok, ma aku tadi nonton Youtube gini, gini, gini”

Rifah : Iya kadang kadang iya

Saya : Terus respon kau apa kalau kaya gitu

Rifah : Misal dia kaya joget joget ya, “Ma aku bisa gini loh”, ya aku “Oh pinter banget, pinter jogetnya”, gitu, kadang-kadang gitu, ya namanya juga masih anak kecil. Saya tau apapun yang dia liat pasti dia praktekin ke saya

Saya : Oh, gitu, lebih ini ya, lebih biar dia juga ngerasa kaya dihargai lah. Kau suka nonton bareng sama dia di handphone atau apa?

Rifah : Enggak lah

Verbatim Wawancara Subjek 2

Saya : Cheisa suka ngobrol nggak sama mama?

Cheisa : Suka

Saya : Cheisa kalau ngobrol sama mama kaya gimana? Kalau ngobrol sama mama biasanya ngobrolin apa? Terus Cheisa biasanya kalau main handphone suka nonton apa biasanya kalau di handphone

Cheisa : Hang Nadim sama sakura

Saya : Oh gituu, terus kalau misalnya Cheisa nih udah main hp nya kelamaan gitu, terus mama gimana sama cheisa, marah marah ga, ngomel ga sama cheisa

Cheisa : Iya

Saya : Ngomelnya gimana ngomelnya, “Cheisa gak boleh main hp, atau cheisa berhenti main hp”, iyaa ngga? gitu ngga? gitu?

Cheisa : Iya

Saya : Terus kalau mama nasehatin cheisa gitu, gimana kalau ngomongnya? Kaya gimana kalau ngomongnya? Kalau misalnya cheisa lagi belajar, pinter, mama suka ga beliin hadiah?

Cheisa : Gak pernah

Saya : Terus kalau cheisa minta, dikasih nggak?

Cheisa : Gak

Saya : Terus mama kalau misalnya cheisa lagi bosen di rumah, mama suka ngajak jalan ga?

Cheisa : Iya

Saya : Kalau jalan kemana, kalau mall sukanya kemana?

Cheisa : Mall

Saya : Suka main di taman ga?

Cheisa : Ga suka

Saya : Suka main hp? Kalau hp suka main game ga? Game apa?
Kalau nonton youtube nonton apa?

Cheisa : Sakura, Anina game

Saya : Itu biasanya anina game tuh tontonan apa sih, tante nggak tau

Cheisa : Main sakura di TV

Saya : Suka nonton upin ipin suka ngga? Suka tiktokan ga, suka nonton apa?

Cheisa : Jisoo flower

Saya : jisoo flower, oh apa itu, tiktoknya video apa aja, joget joget? emang bisa? Cheisa bisa joget-joget?

Cheisa : Bisa

Saya : Cheisa kalau main hp itu sebelum belajar atau?

Cheisa : Sebelum belajar

Saya : Sering ga main hp nya, sehari bisa sering atau dicampur sama belajar sama main?

Cheisa : Kalau sama papa boleh hp kalau sama mama ga boleh Saya: Mama suka ngasih tau cheisa ngga, cheisa ngga boleh nonton youtube ini ya, cheisa ngga boleh nonton tiktok ini ya, biasanya cheisa dimarah kalo nonton tiktok apa?

Cheisa : Jisoo

Saya : Iya, kenapa? Ga boleh joget joget emang? Kalau youtube apa yang ngga boleh? Mama suka ngomel ya kalau main hp lama lama?
Sakit ga matanya? Seru ya? Ngantuk ngga?

Cheisa : Ngga

Saya : Temen-temen cheisa ada yang suka tiktok? dia suka cerita apa kalau masalah tiktok? dia suka nontonin apa, akun apa?

Cheisa : Jisoo

Saya : Jisoo juga, sama? Mama slalu ingetin ya kalau cheisa kelamaan main hp gitu?

Cheisa : Iya

Saya : Mama suka ngomel?

Cheisa : Iya

Verbatim Wawancara Subjek 3

Saya : Bagaimana komunikasi mbak kalau sama Danny?

Tatik : Ya seperti itu ya, kadang terbuka kadang engga

Saya : Ohh gitu, orang tua sama anak wajar lah ya. Terus gimana kalau mbak merespon kalau danny itu buat kesalahan gitu?

Tatik : Ya tegur, bilangi baik baik

Saya : Ada ga nasehat kalau Danny misal ngelakuin kesalahan apa gitu, kaya misalnya dia ga belajar atau apa gitu, gimana cara negurnya?

Tatik : Iya, kalau waktunya belajar harus belajar, waktunya bermain kan ada sendiri

Saya : Terus kan Danny ini kan suka bermain hp mbak, suka buka medsos, mbak suka membatasi nggak kalau Danny main hp atau ada waktu waktunya nggak atau Danny suka marah atau apa kalau mbak kasih batesan gitu

Tatik : Ada waktunya sendiri kalau pulang sekolah dilarang main, habis ini kan berangkat ngaji, lagi itu habis berangkat ngaji main hp sampe belajar

Saya : Oh, tapi boleh ya, jadi tuh ada jeda waktu belajar tapi tuh boleh main hp gitu

Tatik : Ada

Saya :Bagaimana kalau Danny itu buka medsos yang nggak seharusnya di usianya mbak?

Tatik : Oh, alhamdulillah gak pernah ya

Saya : Oh tapi emang mbak selalu ngawasin ya

Tatik : Iya tiap hari saya cek, akhirnya wa wa e saya cek semua Saya: Oh, artinya dipegang sama mbak ya, dikontrol gitu ya, cuman memang dia mungkin keseringan main hp jadinya ya

Tatik : Iya main hp dia cuman FF, Tiktokan udah

Saya : Oh sama youtube ya youtube

Tatik : Youtube itu yang dibuka youtube cuman gitu gitu tok

Saya : Jadi itu tiktok? Okay

Tatik : Iya

Saya : Ada ga Danny itu kalau misalnya dia udah keseringan main hp gitu mbak alihkan gitu loh, mbak alihkan ke jalan jalan atau main bareng atau apa gitu, ada?

Tatik : Iya, ada

Saya : Oh, brarti kalau misalnya mbak udah ngeliat dia keseringan atau kelamaan main hp, mbak tarik atau apa hpnya

Tatik : Tak suruh berdiri ngambil apa ta apa ta

Saya : Oh gitu biar nggak selalu main hp ya. Kalau Danny itu udah keseringan main hp, gimana cara mbak ngedukasi dia, ngingetin dia kalau dia tuh udah bates waktu main hp nya itu udah kelewat, ngedukasinya gimana

Tatik : Ya aku bilangi nanti matanya sakit Saya: Dia berhenti? Nurut ga dia?

Iya

Saya : Sering tengkar ga sama dia karna dia main hp

Tatik : Sering, pegang hp kalau main FF kan nggak bisa diganggu

Saya : Oh gitu pokoknya game itu udah nomer satu ya

Tatik : Iya soalnya Ff itu kan sama temen temennya jadi kalah menangnya itu ya rebutan gitu jadi e gitu

Saya : Oh gitu, kan dia kan suka nonton konten yt atau tiktok gitu, ada gak mbak akun yang misalnya dia sering jadi kaya ngikutin gitu dari mulai omongan atau sikapnya ditiru sama dia

Tatik : Kalau bicaranya enggak tapi kalau model kaya joget joget

Saya : Oh joget joget ya, wajar lah, anak jaman sekarang ya mbak ya.

Itu suka mbak temenin nggak kalau dia buka yt atau tiktok atau apa,

“Itu loh ma ad tiktok, aku bisa gini, aku bisa gini, kaya gitu

Tatik : Iya

Saya : Oh dia berarti suka mencontohkan juga ya apa yang ada di yt tiktok gitu ya

Tatik : Iya

Saya :Kalau danny keseringan main hp gitu, gimanasama pelajarannya trus gimana kalau dia udah mau ujian atau apa kaya gitu. apa dia masih boleh pegang hp atau apa gitu

Tatik : Tetap boleh, tapi kan ada batasnya sendiri, waktunya belajar kan harus belajar dia. Alhamdulilah nurut

Saya : Sama nilai nilai di sekolahnya kalau dia keseringan main hp kaya gitu

Tatik : Alhamdulilah sih nilainya tetep ya

Saya : Tetep ya, nggak nurun ya brarti. Cuman sehari itu dia bisa main sejam dua jam gitu

Tatik : Engga, dia kalau main gitu nggak sampai jam-jam an sih tapi nanti main lagi, ditinggal main lagi ditinggal main lagi

Saya : Ohh, durasinya ga sampai jam jam an tapi ada kali ya satu hari main terus

Tatik : Iya

Verbatim Wawancara Subjek 4

Saya : Danny kalau ngobrol sama mama sama bapak kek mana?

Danny : Biasa aja

Saya : Danny suka main hp ya

Danny : Iya

Saya : Apa, aplikasi apa yang suka dilihat sama Dany kalau main hp

Danny : FF

Saya : Main game, Tiktok seneng ngga? Tiktok apa youtube, berapa lama kalau main Tiktok sama nonton Youtube?

Danny : Nggak tahu

Saya : Nggak tau, belajar ngga? Suka belajar ngga, kalau sebelum main Tiktok atau sesudah main tiktok belajar ngga?

Danny : Nggak

Saya : Kalau pulang sekolah langsung main hp nggak

Danny : Langsung pegang hp

Saya : punya hp sendiri? Punya

Danny : Iya

Saya : Oh, Danny suka dimarahin mama nggak kalau misalnya main hp kelamaan

Danny : Suka

Saya : Ngomong apa mama, kaya mana?

Danny : Main hp aja

Saya : Terus gimana, terus gimana pelajaran Danny kalau di sekolah, lancar nggak? Buat PR nggak?

Danny : Buat

Saya : Buat tapi hp nomer 1 ya, kalau main game cuman FF tok, Mobile legend nggak?

Danny : Iya

Saya : Kalau tiktok sukanya liat apa

Danny : Gatau, terserah

Saya : Akun apa, akun joget joget? Ini akun apa ini, tentang apa?

Danny : Tentang balapan?

Saya : Oh suka nonton balapan? kalau ini tentang apa?

Danny : Sulap
Saya : Oh sulap, terus kalau mau belajar, sebelum belajar suka main hp ga?
Danny : Suka
Saya : Ngaji nggak? Kalau habis ngaji main hp ga?
Danny : Main
Saya : Wajib ya main hp ya? Punya sendiri brarti? Suka disimpen mama nggak? Suka ribut nggak sama mama kalau nggak boleh main hp?
Danny : Suka
Saya : Marah nggak danny, gimana marahnya? Kalau danny marah sama mama kalau hp diambil gimana?
Danny : Jangan diambil lah
Saya : Oh jangan diambil, tapi nilai nilai di sekolah bagus nggak?
Danny : Kadang bagus, kadang jelek
Saya : Oh, guru-guru di sekolah tapi tahu kalau danny suka main hp? Ini hp dibawa ke sekolah nggak?
Danny : Jarang
Saya : Oh, jarang, tapi boleh?
Danny : Boleh
Saya : Boleh sama guru? disimpen nggak?
Danny : Nggak
Saya : Main sama temen brarti, temen Danny yang suka main hp siapa, yang suka main game sama FF juga?
Danny : Faliq

Verbatim Wawancara Subjek 5

Saya : Mbak bella, gimana caranya mbak bella komunikasi sama Alif sehari hari?
Bella : Kadang lancar, kadang biasa aja
Saya : Ohh gitu, nah aku juga mau nanya nih, gimana respon mbak bella kalau mbak bella sedang berkomunikasi sama si alif
Bella : Kalau liat yang ini, liat yang youtube terus, ya dikasih tau jangan terlalu lama main hp
Saya : Ohh, nah ini kalau alif ngelakuin kesalahan kaya dia terlalu lama main hp atau aplikasi atau medsos yang berhubungan sama di atas umurnya dia gitu

Bella : Ya saya tegur kalau main hp jangan lama, tapi kalau liat yang ngga semestinya kayanya engga sih, palingan dia cuman main game liat tiktok youtube, sudah

Saya : Ohh, nasehatnya kaya gimana mbak?

Bella : Ya jangan terlalu main hp

Saya : Terus kalau dia buka buka tiktok kaya gitu, ada ga dia biasanya niruin gayanya orang atau apa gitu

Bella : Ya paling kaya kata kata yang hits gitu

Saya : Oh gitu ya, namanya anak kecil ya suka ngerekam pasti ya.

Bella : Terus bagaimana dukungan atau sikap yang mbak tunjukkan kalau dia itu suka bermedia sosial yang berlebihan?

Bella : Saya tegur

Saya : Pernah diomelin atau ngelakuin apa gitu sama si alif?

Bella : Enggak sih, ya dikasih tau baik baik, diomongin, waktunya belajar ya belajar, main handphone, gitu

Saya :Oh gitu, terus gimana tanggapan mbak bella kalau dia itu ngikutin akun akun yang nggak bener

Bella : Nggak kok, liatannya paling joget, game anak anak atau motor yang kecil kecil

Saya : Mbak bella pernah biarin dia main youtube yang kelamaan gitu nggak

Bella : Nggak tapi dibatesin

Saya : Tapi dia pernah nggak mbak kaya emosi kaya gitu di saat mbak tiba-tiba narik hpnya, atau apa gitu

Bella : Kalau langsung ditarik iya pasti marahh, tapi saya bilang jangan terlalu lama sudah waktunya belajar

Saya : Terus kalau misalnya dia udah terlalu lama main hp gitu, ada ngga cara mbak untuk mengedukasi dia

Bella : Saya alihkan tuh kaya ayo ikut keluar atau kalau ngga gitu ya udah saya ajarin dia buat belajar dan kegiatan apapun yang bisa ngalihin dia buat main hp. Tapi memang anak jaman sekarang susah buat gak main hp

Saya : Terus mbak suka nggak ngikutin dia kalau misalnya dia nonton Tiktok atau youtube gitu, pernah nggak bareng nonton sama dia?

Bella : Iya sering, sering saya perhatiin, saya pantau kok lagi liat apa

Saya : Pernah nggak mengedukasi dia dampak negatif dari sosial media gitu

Bella : Pernah, ya saya kasih tau kalau yang nggak seharusnya dilihat itu saya kasih tau ini bukan tontonan yang baik kaya gitu Saya: Ini, kalau masalah pelajaran dia di sekolah kalau dia main hp atau media sosial, ngaruh nggak nilai dia

Bella : Nggak kok nilainya tetep, stabil

Saya : Terus cara ngasih taunya

Bella : Ya itu tadi kan, waktunya belajar ya belajar, jam main hp selesai ya selesai

Saya : Ada nggak perilaku atau sifat alif yang berubah selama bermain sosial media

Bella : Nggak ada

Saya : Oh nggak ada ya, palingan cuman yang niru niruin hits itu doang ya

Bella : Iya palingan itu dan ke temen temen juga

Saya : Oh baik

Verbatim Wawancara Subjek 6

Saya : Gimana kalau ngobrol dan komunikasi,ngobrolnya kaya gimana?

Alif : Biasa

Saya : Alif kan suka main hp ya, aplikasi apa yang suka alif buka di hp

Saya : Tiktok doang. Youtube ngga?

Alif : Nggak

Saya : Main game?

Alif : Nggak

Saya : Terus gimana alif sehari hari kalau main tiktok lama ngga?

Alif : Ngga lama

Saya : Suka main hp suka pegang hp?

Alif : Suka

Saya : Kalau pulang sekolah suka pegang hp ga?

Alif : Iya

Saya : Terus kalau alif kelamaan pegang hp suka diomelin ga?

Alif : Nggak pernah diomelin

Saya : Ohh nggak pernah dimarahin, gimana kalau alif main hp itu, nilai sekolahnya ada yang nurun ga

Alif : Baik, ada yang nurun tapi

Saya : Oh karna main hp

Alif : Nggak, karna nggak bisa

Saya : Oh nggak bisa pelajarannya?

Alif : Iya

Saya : Suka diingetin ngga kalau main hp? Suka diingetin tapi alif dengerin ngga, kalau sudah diingetin tapi alif ditaruh ngga hpnya? kalau dimarahin ditaruh ngga?

Alif : Jarang

Saya : Jarang? Terus gimana kalau kakak bilang kamu hp an terus, alif jawabnya apa?

Alif : Nggak tau

Saya : Nggak tau? Jawab apa coba, inget dulu

Alif : Nggak tau

Saya : Diingetin ngga kalau alif buka tontonan yang ada darah darahnya? Akun apa yang biasa alif tonton di tiktok?

Alif : Nggak pernah

Saya : Akun apa itu yang diliat?

Alif : Masak, layangan

Saya : Suka nonton apa kamu di tiktok

Alif : Balapan

Saya : Suka motor apa mobil?

Alif : Motor

Saya : Suka motor ya kamu? Kenceng ya kalau pake motor ya, motor balap itu, motor ninja atau?

Alif : Balap

Saya : Yang bannya kecil kecil itu, bukan?

Alif : Bukan

Saya : Terus kalau kebiasaannya alif di media sosial apa aja, di tiktok biasanya ngapain aja?

Alif : Nonton video

Saya : Nonton video doang? Seru nggak?

Alif : Seru

Saya : Berarti balap doang ya yang ditonton ya?

Alif : Sama layangan

Saya : Oh sama layangan

Verbatim Wawancara Subjek 7

Saya : Mbak Santi, aku boleh tanya ya, biasanya kalau komunikasi sama Fasya itu ngobrolnya tentang apa aja

Shanti : Biasanya tentang, itu, sosialnya anak anak

Saya : Dia suka ngadu ngadu gitu, suka cerita?

Shanti : Iya, dia “Ma aku kalau di sekolah aku suka gini gini sama temanku, aku pernah dibully gini gini”, dibully masalah apa, gitu, katanya aku itu anaknya suka order order gitu gitu, ya nggak papa namanya kan orang beda-beda.

Saya : Ada yang suka, ada yang engga, kebanyakan itu kalau yang nggak suka gitu, yawis biarin ae

Shanti : Iya betul, terus kalau misal fasya ngelakuin kesalahan gitu, salah satu kesalahannya misalnya itu dia buka media sosial atau main hp kelamaan gitu, biasanya mbak kaya gimana cara ngomongnya ke tasya

Saya : Ya, pelan, ya cuman gini tok, “Fasya, hpnya taruh kalau kamu nggak mau mata kamu sakit ditaruh

Shanti : Ohh gitu, ngasih tahu dia secara halus gitu ya, itu masih secara halusnya ya, kalau yang kasar, kalau nggak direspon “Kalau kamu nggak dengerin mama, yawes hp kamu mama sita”

Saya : Oh gitu, dia pernah debat nggak sama mbak gara gara handphone gitu

Shanti : Pernah, pernah, pernah debat, waktu itu pas lihat tiktok lihat apa ya, lihat drakor

Saya : Karna belum usianya ya

Shanti : Iya karna belum usianya tak marahin nggak boleh lihat lihat kaya gini soalnya kan ini kan usianya masih di bawah umur kamu, terus dia tanya kenapa nggak boleh, sampe detail, alasannya kenapa, harus ada itunya, alasan, kenapa kok nggak boleh kan sama sama pegang hp, kan mama pegang hp aku pegang hp, kenapa nggak boleh kan kita sama sama nonton

Saya : Oh gitu akhirnya debat lah itu

Shanti : Terus akhirnya saya jelasin pelan pelan, akhirnya dia paham

Saya : Oh paham, tapi emang fasya itu satu hari main hp itu sering atau gimana

Shanti : Kalau pulang sekolah itu jarang main hp, palingan kalau pulang sekolah itu kan siang, jam 2 makan, setelah itu habis makan istirahat sebentar, terus bangun, mungkin kalau main hp itu habis maghrib

Saya : Oh habis maghrib ya

Saya : Dia kegiatannya apa aja?

Shanti : Sekolah, terus itu apa ngajinya itu sore

Saya : Ngaji, oh gitu, terus dia kan suka itu apa namanya, onlineshop, order gitu, itu gimana?

Shanti : Ordernya dia itu kan dia punya teman, punya kaya apa, dia itu ibaratnya udah dijadikan member di olshopnya, dia sering, soalnya dulu saya pernah gitu, “aku pengen kaya mama gitu”, yaudah saya ajarin tapi nggak boleh sampe ganggu sekolah. Terus akhirnya dia dari olshopnya salsa itu tadi terus akhirnya diambil alih ke status, terus yang status itu sama temen-temennya dikasih apa namanya, kaya nomer kontak, siapa yang minat dm, siapa yang mau minat dm

Saya : Oh, lumayan lah ya, dia masih kecil tapi udah paham lah ya kaya gitu, dia juga suka belanja order tapi dia juga suka jualan gitu. Pinter juga berarti dia, main media sosialnya pinter juga ya. Terus edukasi apa mbak yang mbak kasih tahu ke fasya kalau misalnya fasya tuh ini, main media sosialnya berlebihan gitu, dampak positif sama negatifnya biasanya mbak ngomongin kaya gimana?

Shanti : Iya, iya, dampak positifnya itu asalkan dia nggak sampai lalai sama sekolahnya, cuman dampak negatifnya itu terutama kalau anak yang biasanya kaya gitu ya, apalagi kita kan menghasilkan, takutnya itu nanti ke pelajaran sama ke sekolahnya terbelakang, karna kan sudah, dia kan sudah pandai menghasilkan, nanti lambat laun, masih SD masih bisa lah lancar, takutnya kalau nanti SMP SMA dia nggak mau.terus terbengkalai terus dia fokusnya nanti ke olshopnya itu tadi karna kan anak sekarang fokusnya bisa kerja dapat duit, itu yang ditakutkan itu

Saya : Ohh, iya betul betul betul. Nah, terus si Fasya suka nggak komunikasi sama mbak kalau dia habis nonton apa apa apa, “ma aku tadi habis nonton apa”, terus respon mbak kaya gimana?

Shanti : Pernah, nonton apa sama kakaknya, nonton bioskop kaya apa, keluarga cemara, kan itu kan keluarganya bahagia, terus dia bilang

“keluarganya tuh bahagia, bisa nggak keluarganya kita tuh kaya gini”

Saya : Oh dia cerita kaya gitu

Shanti : Ya pasti bisa lah asalkan kalau dalam rumah tangga itu keluarga itu nggak boleh bertengkar terus saling sayang, kasih sayang gitu

Saya : Oke oke oke, dia ada nggak mbak nunjukkin ketertarikannya dia sama satu media sosial apa gitu, akun apa gitu yang dia ikutin sampe ini dia, gayanya dia kaya gitu

Shanti : Iya, akun tiktoknya itu

Saya : Akun tiktoknya itu, ada satu orang yang diikutin nggak sama dia, maksudnya gaya gayanya segala macem

Shanti :Iya itu apa, kaya itu loh, blackpink blackpink apa itu

Saya : Oh blackpink

Shanti : Lisa ta apa itu

Saya : Lisa, jisoo

Shanti : Iya

Saya : Oh oke oke oke

Shanti : Kalau ngga, kalau diem diem gitu suka nari-nari, gitu

Saya : Terus kalau misalnya dia perlakuannya berubah kaya gitu gara gara media sosial gitu tanggapan mbak kaya gimana

Shanti : Kalau tak liat tuh selama ini nggak, biasa, ya masih sesuai sama umurnya

Saya : Berarti dia nggak berpengaruh, cuman durasi dia main hp itu lama ya, nggak lama juga sih kadang sehari itu nggak main karna ada kegiatan, apa, nemani dia bikin prakarya itu kan lama

Saya : Oh hp ditahan ya kalau bikin prakarya. Tapi dia di media sosial itu jualan ya, keren keren keren berarti dia menghasilkan ya di media sosial itu, oke oke oke

Verbatim Wawancara Subjek 8

Saya : Hai fasya, fasya umurnya brapa tadi?

Fasya : 10 tahun

Saya : Fasya, aku mau nanya dong, gimana cara tasya buat berkomunikasi sama mama, kalau ngobrol kaya gimana, kalau ngobrol sama mama suka cerita apa, ngobrol tentang apa?

Fasya : Ngobrol tentang apa itu namanya, ngobrol tentang teman sekolah, tentang pas fasya di sekolah

Saya : Ada ga, fasya tuh suka cerita tentang ini, media sosial, isi tiktok atau youtube, ada ga? pernah? tasya suka main hp ga?

Fasya : Suka

Saya : Suka, biasanya kalau main hp, apa yang tasya suka liat di hp?

Fasya : Tiktok

Saya : Terus?

Fasya : Youtube

Saya : Terus?

Fasya : Sama WA doang

Saya : Wa, main instagram juga ngga?

Fasya : Main

Saya : Terus fasya itu kalau di hp medsosnya, tiktok, itu ngikutin akun apa, yang paling sering fasya liat itu akun apa?

Fasya : Ce Vilmi

Saya : Tentang apa itu, joget joget gitu atau?

Fasya : Tentang itu, jualan gitu, olshop

Saya : Oh jualan, olshop apa, baju kah?

Fasya : Engga, parfum, aksesoris dan mainan

Saya : Wah berarti fasya suka ini ya, order order ya? Keren, terus fasya biasanya kalau main hp itu setelah fasya sekolah, setelah belajar atau kapanpun gitu bisa sama mama

Fasya : Kapanpun

Saya : Oh kapanpun ya, terus kalau lagi main hp suka ini ngga ganggu pelajaran ngga

Fasya : Engga

Saya : Kalau nilai nilai tasya selama fasya suka main hp itu suka berkurang atau ngga?

Fasya : Engga

Saya : Engga? Suka dimarahin mama ngga kalau kelamaan main hp, kaya gimana caranya kalau mama marah?

Fasya : Masa kamu ini main hp terus

Saya : Oh, terus akhirnya diambil ga sama mama hp nya diambil

Saya : Kalau diambil gitu sama mama fasya marah ngga

Fasya : Marah

Saya : Marahnya gimana

Fasya : Masa main hp sebentar aja nggak boleh

Saya : Brarti mama suka debat sama fasya ya masalah ga boleh main hp ya, terus mama ada ga selama tasya main hp bilang kaya, ayo pergi dulu atau dialihkan ke yang lain

Fasya : Ada

Saya : Pernah? Gimana?

Fasya : Kaya pas aku main hp itu langsung diajak pergi langsung

Saya : Oh, diajak pergi ke warung atau apa jajan atau apa

Fasya : Diajak belanja

Saya : Biar nggak main hp terus ya, ya ya ya. Mama pernah ngga ngasih tau fasya, fasya ga boleh nih nonton video ini nih atau tasya boleh nih nonton video ini nih

Fasya : Pernah

Saya : Kalau fasya nonton apa itu biasanya kalau mama tegur

Fasya : Kaya drakor

Saya : Ohh, ngga boleh ya umur fasya kan masih 10 tahun ya, nanti lah tambah 7 tahun lagi ya tambah 7 tahun lagi. Terus, mama suka ngga temenin tasya kalau fasya lagi nonton tiktok atau lagi nonton youtube gitu, suka ditemenin

Fasya : Pernah

Saya : Terus tasya pernah ngga nunjukkin kaya "Hu mama bisa gini", kan biasanya anak tiktok kan bisa joget gitu, pernah ngga?

Fasya : Pernah

Saya : Pernah nunjukkin sama mama, trus apa tanggapan mama?

Fasya : Mama ketawa

Saya : Mama ketawa? Hahaha, boleh ya kata mama ya, lucu ya kata mama. Oke oke, terakhir ini, mama pernah nggak ngasih tahu dampak positif atau negatifnya fasya kalau buka tiktok atau youtube gitu, mama pernah ngomong apa, nonton youtube itu harus yang gini, ngga boleh yang gini atau yang gini, pernah ngga?

Fasya : Pernah dimarahin

Saya : Oh pernah dimarahin, terus mama ngasih tau gitu?

Fasya : Iya

Saya : Oh, makasih ya fasya

Fasya : Iya sama-sama

Verbatim Wawancara Subjek 9

Saya : Mbak novi aku mau nanya nih mbak, kalau misalnya mbak ngobrol sama nesya gitu biasanya apa yang diobrolin sama si nesya

Novi : Kalau masalah sekolah sih ini ya biasanya nggak terlalu detail ya, ini ya nggak terlalu detail ya, nesya dulu, biasanya pulang sekolaah nilai cerita kegiatannya pas hari itu, ma temenku kaya gini gini, guruku kaya gini, daripanaku

Saya : Tapi dia terbuka sekali ya?

Novi: Terbuka, sangat sekali terbuka

Saya : Si nesya tuh mbak, suka main hp ga, maksudnya sering main hop ga

Novi : Sering

Saya : Sering ya dan dibolehkan ya?

Novi : Boleh tapi ini kaya mau makan di itu dulu terus misalnya mau tidur nih saya kontrol jam tidurnya, jadi kalau terlalu malem tidak, nggak boleh

Saya : Aku mau nanya, kalau misalnya nespa terlalu rakin nimbalin hp, biasanya tindakan apa yang akan mbak lakukan buat nesya Novi: Ya

mungkini negur ya, pertamanya, pertama negur halus, jadi main hp ga nurut, ya mungkin agak keras ya mungkin

Saya : Mungkin yang seperti apa, ditarik kah handphonenya? Atau gimana?

Novi : Bukan apa ya, kayanya kalau nesya itu nggak sampai ditarik sih cuman dengan hitungan aja udah di taruh

Saya : Oh gitu ya, ada takutnya juga ya berarti dia. Terus mbak pernah nggak liat dia ada berubah sikapnya kalau dia udah kelamaan main hp atau dia liat media sosial yang dia suka kaya gitu, ada ga?

Novi : Kalau untuk berubah sikap sih engga ya, soalnya kalau selama ini aku mantau nesya liat hp juga masih dalam batas wajar ya, jadi kalau perubahan yang secara ini engga sih ya

Saya : Gimana tanggapan mbak kalau misalnya dia itu buka media sosial yang bukan usianya dia

Novi : Biasanya langsung di skip

Saya : Oh gitu kan biasanya di Tiktok itu kan

Novi : Ada soalnya pas mungkin pas saya nggak, pas nggak liat dia liat video seperti itu, langsung saya bilangi, nanti kalau misalnya liat video seperti ini ini ini lansgung di ini aja, sekiranya bukan usia kamu kemudian langsung dilewatin aja

Saya : Lewatin? Okay. Mbak pernah mengedukasi nesya nggak tentang dampak positif atau negatifnya kalau nesya buka, atau main media sosial, dampak negatif atau dampak positifnya apa kalau dia nonton youtube, nonton tiktok kaya gitu

Novi : Pernah, pernah sih tapi namanya juga anak ya, namanya juga anak kecil jadi kalau misalkan diedukasi juga perlahan ya nggak langsung, harus dengan cara yang benar benar sabar.

Saya : Caranya mbak, gimana ngomongnya

Novi : Edukasinya mungkin kalau ada kejadian apa gitu yang mungkin tak kasih contoh, ini loh kak sering main kaya gini, kaya gini, kaya gini. Ya mungkin anaknya cuman, oh iya ma, iya kaya gitu aja, tapi namanya juga anak kecil mbak, sekarang apalagi musim gadget ya, jadi ya itu

Saya : Dia pernah nyontohin sesuatu nggak yang habis dia tonton terus dia contohin di depan mbak gitu?

Novi : Mungkin ini ya, dance

Saya : Dance? Oh dia juga suka ya nonton dance ya

Novi : Iya, suka biasa kan anak kecil gitu kalo ada yang baru dilihat gitu di tunjukkin

Saya : Okay, kalau misalnya nesya itu kelamaan main hp atau buka sosmednya gitu, pernah ngga mbak alihkan gitu, atau mbak ajak jalan, atau mbak suruh apa gitu, pernah ngga dialihkan jangan sapai dia terlalu sering

Novi : Itu caranya gini sih, kalau misalnya hp kan di rumah, karna fasilitas wifi juga, jadi kalau misalkan dialihkan itu saat ngaji. Jadi kalau misalkan ngaji ke daerah neneknya dia ga bawa hp, jadi pulang ngaji dia main bersama anak anak seusianya gitu, jadi dia main main sewajarnya gitu, berlarian apa gitu

Saya : Gitu ya caranya ya, oke. Pernah nemenin nesya untuk nonton youtube atau tiktok yang dia suka nggak?

Novi : Pernah, pernah nonton bareng, tapi nonton barengnya juga mungkkin ga dari awal ya

Saya : Oh pertengahan ya

Novi : Iya pertengahan aja kaya misal, ma liat ini ini ini, ya udah liat aja

Saya : Responnya mbak gimana kalau misalnya nesya itu keseringan main hp terus tiba-tiba pelajarannya turun kaya gtu

Novi : Responnya mungkin pas saat sering liat hp diperingatkan lagi jangan terlalu sering main hp, terus kalau misalnya, misalnya untuk, misale ulangan nih sekiranya waktunya belajar ya belajar, tapi ya gitu, mungkin ya agak mengancam ya, awas kalo misalnya hp an terus nilainya ini ini ini, jadi kalau pas nilainya agak turun ya tetep saya omeli

Saya : Oke, oke oke, berarti gitu ya caranya untuk ngomeli nesya, tapi nesya bukan tipe anak yang ini ya menyerap media sosial yang dia liat terlalu dalam atau kaya gimana gitu

Novi : Engga sih, jadi kalau misal selama ini tak lihat itu yawes melihat, terus udah, maksudnya mraktekin juga engga kecuali dance ya, praktekin itu juga engga, kalau misalnya lihat sampai diserap banget sampai dihayati banget itu engga

Saya : Engga ya

Novi : Engga biasa aja

Saya : Berarti nesya masih dalam koridor seumurnya ya

Novi : Iya

Verbatim Wawancara Subjek 10

Saya : Nesya, kalau nesya ngobrol sama mama itu biasanya nesya ngobrolin apa? Ceritain apa kalau sama mama, ceritain sekolah soal temen temen ngga?

Nesya : Ngga

Saya : Nesya, nesya suka main hp ga, media sosial apa yang nesya suka? Tiktok, youtube?

Nesya : Tiktok

Saya : Kalau tiktok nesya suka nontonin apa? nontonin video apa?

Nesya : Sisca kohl

Saya : Sisca kohl, si sica kohl itu videonya ngapain aja sih biasanya sisca kohl itu?

Nesya : Mukbang

Saya : Mukbang? Oh iya sisca kohl itu yang itu ya suka masak masak es krim ya. Kenapa nesya suka sisca kohl?

Nesya : Unik aja

Saya : Unik aja? Terus selain sisca kohl nesya suka apa lagi?

Nesya : Windi ananta

Saya : Windi ananta itu orangnya ngapain?

Nesya : Main game

Saya : Oh main game, kalau joget joget gitu suka ngga?

Nesya : Nggak suka

Saya : Nggak suka? Hm nesya ini kalau main hp biasanya habis pulang sekolah atau pas mau tidur?

Nesya : Pulang sekolah sama pas mau tidur

Saya : Oh kegiatan nesya selain sekolah apa

Nesya : Ngaji

Saya : Ngaji? Kalau lagi ngaji berarti ngga main hp ya? Habis ngaji main hp ngga?

Nesya : Iya

Saya : Iya? kalau youtube nesya suka ngga?

Nesya : Suka

Saya : Suka? Nonton apa biasanya kalau di youtube

Nesya : Biasanya Bang Dani

Saya : Apa nak? Bang Dani, itu biasanya ceritanya apa?

Nesya : Main game juga

Saya : Wuh, main game juga, braryi nesya suka liat orang main game ya

Nesya : Suka

Saya : Suka, nesya suka main game? Apa gamenya nesya?

Nesya : Roblox

Saya : Roblox? itu game apa sih kalau roblox itu kalau tante boleh tau

Nesya : Gamenya itu kaya blox, kaya minecraft tapi dipasang Saya: Oh gituu, uhm kalau misal nih nesya suka kelamaan main hp, mama marah ga, kaya gimana kalau mama marah?

Nesya : Marah. enggak tau

Saya : Apa, biasanya mama suka ngomong apa, nesya taruh hp nya atau nesya jangan main hp terus, nesya jangan ini, nesya jangan itu, pernah ngga, kaya gimana sih, tante boleh tau ngga?

Nesya : Pernah

Saya : Satu aja, kalau mama lagi marah kaya gimana ngomong sama nesya, apa ditarik hp nya

Nesya : Saat makan

Saya : Oh saat makan iya bener kalau makan ga boleh pegang hp dulu ya supaya kita fokus makan dulu ya. Terus kalau misalnya nesya mau main hp gitu, sekolahnya nesya pelajarannya suka terganggu ngga, daftar pelajarannya tetep tepat waktu atau?

Nesya : Kadang kadang tepat, kadang kadang engga

Saya : Oh gitu? Gara-gara? Gara gara main hp, kelupaan?

Nesya : Kesiangan

Saya : Oh kesiangan, berarti ngga ngaruh ya. Temen nesya ada ngga yang main hp, yang suka main tiktok juga

Nesya : Semuanya

Saya : Semuanya? Terus kalau ngobrol gimana, ngobrolin tiktok gitu kalau di sekolah gimana?

Nesya : Apa itu kaya ngomongin video video kaya sisca kohl, kaya game game lain kaya orang orang lain, kaya gitu

Saya : Nesya suka itu ngga nunjukkin ke mama ga kalau nesya suka joget atau apa gitu, pernah? Terus responnya mama apa

Nesya : Pernah, responnya bagus atau diem aja

Saya : Mama pernah ngga temenin nesya nonton youtube atau nonton tiktok?

Nesya : Pernah

Saya : Oh pernah, ditemenin ya sama mama ya, oh iya okay

Verbatim Wawancara Subjek 11

Saya :Hai Gina

Regina :Hai

Saya :Gina kamu kegiatannya apa

Regina :Ibu rumah tangga

Saya :Oh, kamu mamanya fian ya. Nah mungkin aku mau nanya sama kamu mungkin, kalau misalnya kamu komunikasi sama Fian itu biasanya ngobrolin apa?

Regina :Fian itu biasanya ngobrolin kalau dia pulang sekolah nanya tadi di sekolah ngapain aja, diajarin apa sama ustadzah, gitu gitu sih

Saya :Oh, nah mungkin fian kan suka main hp nih, biasanya kalau fian ngelakuin kesalahan kaya gitu, kamu ngomong sama fian kaya gimana

Regina :Ya aku nek marah mesti langsung teriak pasti "Fian, jangan main hp terus, taruh, kamu kalo hp terus ga ada hp lagi, disimpen sama mama, dijual sama mama"

Saya :Oh gitu terus biasanya fian itu kalau main handphone itu setelah sekolah atau pas mau tidur atau pas ngapain

Regina :Setelah sekolah, pulangg sekoalah, mandi, makan, main hp baru tidur dia

Saya :Oh gitu, kamu tau ga media sosial apa aja yang suka dibuka sama fian

Regina :Fian itu main game pokoknya

Saya :Main game ya dia itu

Regina :Terus kalau youtube gitu dia palingan buka buka yang kaya spiderman, avenger, ya pokoknya itu dia suka kaya yang ada bentuk bentuknya gitu loh, thanos gitu gitu lah pokok e

Saya :Berarti suka nonton nonton video yang pukul pukulan kaya gitu atau balap balapan

Regina :Pukul pukulan engga, balap balapan engga, tapi paling dee ya mek apa ya, perang tapi kan ngga sampe yang pukul pukulan banget gitu lah

Saya :Gimana cara kamu mengedukasi fian kalau fian itu harus buka medsos yang sesuai sama umurnya

Regina :Biasanya kalau dia megang hp itu tak tungguin, pertama, jadi pokok e apa yang dilihat dia ya yang sesuai sama umurnya dia, dan fian itu bener bener kaya apa ya, kaya anak kecil banget ya dia itu yaapa ya, apa yang ditonton dia itu ya brarti dia suka kalau dia ga suka dia bosen mesti, engga ah aku cape main hp

Saya :Ohh, kamu pernah ngga bilangin dampak positif sama negatifnya ke fian kalau dia lama main hp

Regina :Pernah, aku sering bilang ke dia, dek kamu kalau keseringan main hp nanti bawah matanya itu merah, trus mata e sakit, nanti pake kacamata, orang pake kacamata itu jelek

Saya :Ada ga perilaku fian yang berubah ketika dia main hp atau medsos buka buka youtube

Regina :Engga sih soalnya dia itu biasanya kalau pegang hp tak tungguin, tak waktuin, dia takut jadi dia kaya ma coba lihat mataku ma, bawah mataku ada hitam hitam ngga

Saya :Terus biasanya kalau kamu udah mulai males nih liat dia main hp te rus, nah kamu alihkan dia dengan cara yang kaya gimana

Regina :Uhm dia biasanya ini, main dino dinoan, jadi dino nya dia itu ditata dimain perang perang sama dia kaya gitu

Saya :Oh itu cara mengalihkannya ya

Regina :Heeh, pokoknya dia kalau mainan tuh wes mainan dino dino gitu, diem

Saya :Berarti kalau misalnya dia terlalu berlebihan main hp atau buka medsos gitu kamu ngomongnya ke dia kaya gimana

Regina :Dek jangan main hp terus dek, nanti kamu tak bilangi ustadzah, yuk belajar yuk, kadang ayo main sendiri aja yok itu ada dino ada thanos kemarin minta beli trus ga dibuat mainan. trus ditaruh hp nya

Saya :Pernah diskusi soal medsos yang dia punya ga, misal dia cerita ke kamu aku tadi habis buka youtube ma spiderman

Regina :Aaa, heeh dia mesti cerita, ma aku itu, itu lah liat thanos atau apa gitu, dia yang senjatanya baru itu Itu apa dek? Jadi Thanos itu senjatanya ada yang baru ma, kalau yang lama itukan kaya megang apa sih, kapak atau apa ngga ngerti lah pokok e, jadi dia tuh cerita tadi dia lihat di youtube Thanos itu kalo yang baru megang ini ma. Cerita jadi dia pokok e cerita mesti

Verbatim Wawancara Subjek 12

Saya : Halo fian!!!

Fian : Halo

Saya : Fian. tante mau nanya sama fian nih, boleh ga?

Fian : Boleh

Saya : Boleh

Saya : Fian kalau misalnya ngobrol sama mama tuh biasanya ngobrolin apa coba?

Fian : uhmm ngobrolin

Saya : Masalah apa? Temen?

Fian : Temen

Saya : Fian suka main handphone ga?

Fian : Suka

Saya : Kalau main handphone, Fian itu suka nya main apa?
Fian : uhmm main game biasanya
Saya : Main game? Terus nonton Youtube ga? Nonton Tiktok ga? Engga?
Fian : engga
Saya : Oh tapi main game iya. Kalau main game itu biasanya lama ga?
Fian : Iya
Saya : Terus kalau main game, Fian Sukanya Game apa?
Fian : uhmm game Spiderman
Saya : Spiderman? Seru ya? Nonton Spiderman berarti juga seru? Berarti nonton Youtube Spiderman ga?
Fian : Iya
Saya : Iya nonton Youtube juga? Oohh. Temen Alif ada yang suka main handphone ga?
Fian : Engga
Saya : Ada ga?
Fian : Ga ada
Saya : Dari Sekolah suka cerita-cerita Tentang spiderman ga?
Fian : Engga
Saya : Oh kalua di sekolah engga cerita cerita sama temen?
Fian : Engga
Saya : Fian kalau belajar gimana?
Fian : Uhmm kalau belajar ya yang kaya membaca, ngaji
Saya : Oh ngaji, membaca, kalau main hp sudah ppulang sekolah atau mau tidur
Fian :Pulang sekolah
Saya : Oh pulang sekolah, fian ngaji ngga
Fian :Ngaji
Saya : Selain main hp fian main apalagi
Fian :Main gogogo
Saya : Itu aoa itu, mainan apa itu
Fian :Mainannya kakak
Saya : Terus kalau misalnya mama pernah ngga marah sama fian waktu fian ada main hp terus, kaya mana kalau mama marah, kaya gimana, ngomongnya kaya gimana mama
Fian :Fian, taruh hpnya

Saya : Terus mama pernah ngga ngancem ngancem, awas ya nggak pegang hp lagi nanti gitu

Fian :Iya

Saya : Terus fian kalau misalnya sama kakak rebutan ga main hp, pernah ga rebutan, pernah atau sering?

Fian :Sering

Saya : Sering? Kalau rebutan main hp sampe brantem ga

Fian :Sampe

Saya : Sampe brantem? Pernah ga fian nonton tiktok atau youtube terus fian peragain sama mama

Fian :Nggak

Saya : Joget joget ga pernah?

Fian :Nggak

Saya : Ga pernah? oh berarti cuma main game sama nonton spiderman aja ya, makasih ya fian

KAK T

ORIGINALITY REPORT

14%	13%	6%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.kompasiana.com Internet Source	1%
2	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	1%
3	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	1%
4	docobook.com Internet Source	1%
5	journal.lppm-stikesfa.ac.id Internet Source	1%
6	repository.um.ac.id Internet Source	1%
7	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Student Paper	1%
9	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	1%

10	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1 %
11	adoc.pub Internet Source	1 %
12	tunasbangsa.ac.id Internet Source	1 %
13	digilib.isi.ac.id Internet Source	<1 %
14	jurnal.uai.ac.id Internet Source	<1 %
15	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
16	es.scribd.com Internet Source	<1 %
17	repository.unja.ac.id Internet Source	<1 %
18	www.scribd.com Internet Source	<1 %
19	123dok.com Internet Source	<1 %
20	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
21	id.123dok.com Internet Source	<1 %

22	www.firdaus45.com Internet Source	<1%
23	Agus Supriyanto. "Islamic Guidance for Drug Addiction", Jurnal Konseling dan Pendidikan, 2016 Publication	<1%
24	id.scribd.com Internet Source	<1%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Program Studi : Adm. Publik, Adm. Bisnis, Ilmu Komunikasi, Magister Adm. Publik, Doktor Ilmu Adm.
Gedung: F 101. Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. 031 5925982, 5931800 psw. 159 e-mail : fisip@untag-sby.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Her Prica Hanaco Septriaty

NBI : 1151700257

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dosen Pembimbing I : Herlina Kusumaningrum, S. Sos., MA

Dosen Pembimbing II : ~~Mohammad Insan Romadhan S.I.kom, M.Si~~ Drs. Judhi Hari Wibowo, M.Si.
Mohammad Insan Romadhan S.I.kom.M.Med.kom

Judul Skripsi : Peran orang tua dalam mengurangi kecanduan anak remaja ~~menggunakan tiktok~~ Media Sosial pada anak

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
1.	3/1/2022	Perbaikan Judul skripsi		
2	27/10/2022	Perbaikan Judul dan isi dalam Bab 1-3		
3	25-11-2022	Perbaikan Bab 1-3 kerangka berpikir dan kerangka konsep.		
4	3/11/2023 ~~5/12/2022~~	Perbaiki kesalahan di bab 1-3. Pengertian Etnografi menjadi deskriptif, penambahan lengkap teori, perbaikan penelitian terdahulu. Pengertian komunikasi interpersonal.		
5		ganti rumusan komunikasi antar anak harus Teori ganti Fungsi antar harus Fenomenologi harus konseptual ganti		

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
6	11/6 2023	Acc BAB 1-3, Lanjut Guide interview.		
7.	12/6 2023	Perbaikan BAB-4		
8	14/6 23	Revisi BAB 4.		
9	14/6 23	Perbaiki kutipan		
10	19/6 23	Acc BAB 1-5.		
11	14/6 23	ACC Sidang		

Catatan:

1. Kartu Bimbingan dibawa saat bimbingan
2. Kartu bimbingan diisi oleh Dosen Pembimbing

Bimbingan dinyatakan

Tanggal : 14-06-2023

Dosen Pembimbing I,

(Herdina)

Dosen Pembimbing II,

(M. Ansar. R.)

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama :Her Prica Hanaco Septriaty

NIM :1151700257

Hari/ Tanggal Ujian : Senin, 19 Juni 2023

Catatan Perbaikan:

- Tambahkan kriteria kecanduan media sosial (Buku, jurnal)
- Tabel terdahulu kehk kanan-kiri
- Teori komunikasi interpersonal (verbal & non verbal)
- P2
- Simpulan : jelaskan lebih detail terkait peran orangtua dengan
- Pembuat kebijakan

Surabaya, ...
Persetujuan Dosen Penguji 1 Telah Revisi/Perbaikan,

( )
Herlina Kusumaningrum, S. Sos., MA

Revisi dari Dosen Penguji 1,

( )
Herlina Kusumaningrum, S. Sos., MA

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

PROGRAM STUDI ILPROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama :Her Prica Hanaco Septriaty

NIM :1151700257

Hari/ Tanggal Ujian : ~~Senin, 19 Juni 2023~~ Selasa, 20 Juni 2023

Catatan Perbaikan:

- Antara judul, LBM, masalah penelitian, teori, metode, pembahasan sampai kesimpulan harus berkesinambungan
- Pada judul ada studi kasus, pada metode pakai deskriptif. Mau yang mana?
- Kecanduan media sosial itu yang bagaimana?
- Pada penelitian terdahulu, ada teori dan metode. Teorinya ditambahkan karena belum ada
- Fokusnya pada peran orangtua

Surabaya, 3 Juli 2023

Persetujuan Dosen Penguji 1 Telah Revisi/Perbaikan,

(Beta Puspitaning Ayodya, S.Sos., M.A)

Revisi dari Dosen Penguji 1,

(Beta Puspitaning Ayodya, S.Sos., M.A)

PROGRAM STUDI ILPROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama :Her Prica Hanaco Septriaty

NIM :1151700257

Hari/ Tanggal Ujian : Senin, 19 Juni 2023

Catatan Perbaikan:

1. Rumusan Masalah → selaraskan dengan judul.
2. Fokus → ini mau lihat komunikan atau komunikator?
3. Teori coba lihat interaksi simbolik.

Surabaya, 20 Juni 2023

Persetujuan Dosen Penguji 1 Telah Revisi/Perbaikan,

(Irmasanthi Danadharta, S.Hub.Int., MA)

Revisi dari Dosen Penguji 1,

(Irmasanthi Danadharta, S.Hub.Int., MA)